



LAPORAN TAHUNAN
BPR DASSA
TAHUN 2022



Bank Dassa
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT

Graha Anabatic 1st Floor
Jl Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong - Tangerang, 15811

Nomor : 019/ACC/BPR DASSA/IV/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas

Tangerang, 27 April 2023

Kepada Yth,
Otoritas Jasa Keuangan
Deputi Direktur Pengawasan Perbankan 2 – KR1
Wisma Mulia 2 Lt. 25
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710

Perihal : Laporan Tahunan 2022

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR Dassa untuk posisi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang sudah mendapat persetujuan RUPS.

Demikian kami sampaikan agar dapat diterima dengan baik. Atas perhatian Saudara kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
PT BPR DASSA



Inge Diawanto
Direktur Utama

PT. BPR DASSA

LAPORAN TAHUNAN 2022

Bagian Kesatu

Pendahuluan

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa (dahulu bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Pularta Mandiri) didirikan pada tahun 1991, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 68 Tanggal 17 Juni 1991 yang dibuat dihadapan Notaris H. Asmawel Amin, SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Pularta Mas dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-7105 HT.01.01.Th91 Tanggal 26 November 1991 dan pertama kali beroperasi pada tanggal 01 Juni 1992.

Pada Tahun 2007, Perseroan mengalami perubahan nama semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Pularta Mas menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Pularta Mandiri berdasarkan Akta Nomor 9 Tanggal 5 Maret 2007 dibuat dihadapan Notaris H. Yanuardi, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor W7-05084 HT.01.04-TH.2007 tertanggal 4 Mei 2007. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Direktur Pengawas Bank Perkreditan Rakyat Bank Indonesia Nomor 9/4/KEP.Dir.PBPR/2007 tanggal 5 Juni 2007.

Pada Tahun 2017, Perseroan kembali mengalami perubahan nama semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Pularta Mandiri menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa berdasarkan Akta Nomor 04 Tanggal 9 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Dian Andiani, SH.,M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0005626.AH.01.02.TAHUN 2017 tertanggal 07 Maret 2017.

Perseroan mengalami pergantian pemilik, hal ini berdasarkan Akta Nomor 02 Tanggal 13 April 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Dian Andiani, SH.,M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Dasa Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0131588 Tanggal 28 April 2017.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, Perseroan mengalami perubahan Anggaran Dasar terakhir mengenai peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 04 Tanggal 30 Juli 2018, dibuat dihadapan Notaris Dian Andiani, SH.,M.Kn, Notaris Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0016179.AH.01.02.TAHUN 2018 Tanggal 09 Agustus 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank perkreditan rakyat dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka;
- 2) Memberikan kredit bagi masyarakat khususnya pengusaha mikro, kecil dan menengah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

BPR Dassa mempunyai visi yang mencerminkan tujuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Visi yang jelas akan membuat setiap orang dalam organisasi tersebut memiliki kerangka berfikir yang sama baik dalam membuat strategi bisnis, menetapkan target-target, maupun dalam upaya mencapai target yang ditetapkan. Visi BPR Dassa adalah menjadi BPR yang berkembang secara sehat, efisien dan produktif.

b. Misi

- Memberikan pelayanan jasa keuangan dengan menyediakan produk dan jasa yang baik, berintegritas dan beretika di segala aspek bisnis dalam rangka menghimpun dana
- Membantu program pemerintah pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya dalam

rangka menyalurkan kredit

- Menjaga tingkat kesehatan Bank dengan selalu memonitor hasil analisis yang menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) agar tetap wajar dan sehat
- Secara konsisten mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan prinsip good corporate governance agar dapat menghasilkan kinerja keuangan yang sehat dan optimal guna memberikan nilai tambah bagi stakeholders

3. Susunan dan Profil Pengurus

A. Ong Tek Tjan: Komisaris Utama

Komisaris Utama adalah seorang professional perbankan. Sebelum menjadi Komisaris Utama di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman di industri keuangan antara lain:

- a. Direktur Bisnis Bank Sahabat Sampoerna
- b. EVP Bank Danamon
- c. Wakil Kepala Divisi pada Bank Central Asia

B. Pahala Davids Pandjaitan: Komisaris

Komisaris adalah seorang professional perbankan. Sebelum menjadi Komisaris di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman di industri keuangan antara lain:

- a. Professional Banking Speaker dan Independent Banking Consultant
- b. Head Network di Bank Permata Syariah
- c. Area Manager di Bank Permata
- d. Pimpinan Cabang di ABN Amro

C. R. Imam Suharto: Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah seorang professional perbankan. Sebelum menjadi Komisaris Independen di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman di industri keuangan antara lain:

- a. Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PT BPR Sinar Mas Pelita Padalarang
- b. Audit Internal di PT BPRS HIK Parahiyangan Malang
- c. PT Bank CIMB Niaga

D. Inge Djawanto: Direktur Utama

Direktur Utama adalah seorang profesional. Sebelum menjadi Direktur Utama di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman antara lain:

- a. Direktur BPR Dassa
- b. Kepala Bagian Operasional BPR Dassa
- c. Direktur Keuangan PT. Kawasan Industri Sedayu Gresik
- d. General Manager PT. Indonesia Mobilindo
- e. Chief Financial Officer PT. Agrabudi Jasa Bersama
- f. General Manager PT. Titan Property
- g. Financial Controller PT. Pakuwon Jati

E. Tubagus Sidik Jaya Permana: Direktur

Direktur adalah seorang professional perbankan. Sebelum menjadi Direktur di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman di industri perbankan sebagai:

- a. Direktur PT. BPR Pularta Mandiri
- b. Human Capital Business Partner di Bank Mega
- c. Kredit Manager di Bank Mega cabang Tanah Abang
- d. SME Business Unit Manager di Bank Mega Regional Jakarta 2
- e. SME Business Development Bank Mega Regional Jakarta 2
- f. Commercial Account Officer Bank Mega cabang Jatinegara
- g. Account Officer Bank Swadesi
- h. Assisstent Account Officer Bank Swadesi

F. Totok Mugianto, SE: Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur adalah seorang professional perbankan. Sebelum menjadi Direktur di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman di industri perbankan sebagai:

- a. Direktur Utama di PT BPR Mandiri Berkarya Sentosa

- b. Tim Likuidasi Bank yang dibentuk oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam rangka likuidasi PT BPR Legian – Bali
- c. General Manager di PT BPR Bintang Ekonomi Sejahtera
- d. Branch Manager di PT Bank JTrust Indonesia Tbk
- e. Branch Manager di PT Bank Mutiara Tbk
- f. Branch Manager di PT Bank Mandiri Tbk

4. Susunan Pejabat Eksekutif:

A. Pejabat Eksekutif Kepala Bagian Kredit: Ferry

Sebelum menjadi PE Kepala Bagian Kredit di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman antara lain:

- 1. Senior Relationship Manager di Modalku
- 2. General Manager Bisnis di BPR Supradana Mas
- 3. Senior Area Manager di PT Indosurya Inti Finance
- 4. SME Area Manager di PT Bank Mega Tbk
- 5. Branch Manager di PT Bank BTPN Tbk
- 6. Unit Manager di PT Bank Danamon Indonesia Tbk

B. Pejabat Eksekutif Audit Internal: Ucu Sulhiyah

Sebelum menjadi PE Audit Internal di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman antara lain:

- 1. Operational Officer pada Bank J Trust
- 2. Teller pada Bank Mutiara
- 3. Teller pada Bank Jaya

C. Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT: Rudy Ilham

Sebelum menjadi PE Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman sebagai:

- 1. Accounting di BPR Dassa
- 2. Administrasi di Kimia Farma

D. Pejabat Eksekutif Kepala Bagian Operasional: Nita Oktavia Shanti

Sebelum menjadi PE Kepala Bagian Operasional di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman sebagai:

1. Operation Unit Head di PT Bank Mayora
2. Head Teller di PT Bank Mega Tbk
3. Teller di PT Bank BCA

E. Pejabat Eksekutif Keuangan dan Akuntansi: Rita Angelina

Sebelum menjadi PE Keuangan dan Akuntansi di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman sebagai:

1. Internal Audit PT Karunia Multi Finance
2. Senior Auditor KAP Deloitte

F. Pejabat Eksekutif Informasi dan Teknologi: Setiawan Susanto

Sebelum menjadi PE Informasi dan Teknologi di BPR Dassa, yang bersangkutan berpengalaman sebagai:

1. General Manager System and Operation PT MSH Niaga Telecom Indonesia
2. Manager System and Operation PT Natrindo Kartu Panggil, kemudian menjadi PT MSH Niaga Telecom Indonesia
3. Progamer di PT Natrindo Kartu Panggil

5. Kepemilikan Perseroan

PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa saat ini memiliki modal dasar sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) dan modal disetor sebesar Rp. 45.200.000.000,- (empat puluh lima milyar dua ratus juta rupiah) sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 04 Tanggal 30 Juli 2018, dibuat dihadapan Notaris Dian Andiani, SH.,M.Kn, Notaris Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0016179.AH.01.02.TAHUN 2018 Tanggal 09 Agustus 2018 dengan komposisi kepemilikan saham PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa sebagai berikut :

No.	Nama	Jumlah Saham	%	Keterangan
1	Handoko A Tanuadji	45.199	99.99	Pengendali
2	Agus Hendarto	1	0.01	
	JUMLAH	45.200	100,00	

6. Kedudukan dan Pusat Operasional

PT. BPR Dassa berkedudukan dan beroperasi di Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

- Beban/biaya Perusahaan

Uraian	2022	2021
Beban bunga kontraktual	16.003.063.731	18.382.050.994
Beban penyisihan kerugian	8.355.865.698	12.508.108.080
Beban penyusutan	407.120.968	477.881.871
Beban personalia	7.936.771.004	7.795.017.328
Beban umum dan administrasi	3.804.883.118	8.071.256.208
Beban imbalan kerja	27.816.457	381.966.900
Beban operasional lainnya	21.226.236.192	43.838.019.324
Beban non operasional	1.302.888.492	505.897.626
Total Beban	59.064.645.660	91.960.198.331

- Beban bunga kontraktual yang terdiri dari beban bunga tabungan dan deposito per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 16.003.063.731,- turun bila dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 18.382.050.994,-
- Beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 8.355.865.698,- turun bila dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 12.508.108.080,-
- Beban penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 407.120.968,- turun bila dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 477.881.871,-
- Beban personalia per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 7.936.771.004,- meningkat bila dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 7.795.017.328,-
- Beban umum dan administrasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 3.804.883.118,- turun bila dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 8.071.256.208,-
- Beban imbalan kerja per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 27.816.457,- turun bila dibandingkan posisi yang sama tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 381.966.900,-
- Beban operasional lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 21.226.236.192,- turun bila dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yaitu sebesar Rp.

43.838.019.324,-

- Untuk beban non operasional per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 1.302.888.492,- meningkat bila dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 505.897.626,-.

- Laba (rugi) Perusahaan

Uraian	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak	11.996.209.105	13.784.331.509
Taksiran pajak	(2.661.760.860)	(3.137.116.400)
Laba (rugi) setelah pajak	9.334.448.245	10.647.215.109

Laba setelah pajak per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 9.334.448.245,- turun bila dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 10.647.215.109,-.

2. Rasio-rasio Keuangan

Indikator tingkat kesehatan dari BPR dapat diukur melalui rasio-rasio yang akan menggambarkan kinerja dalam mengelola suatu perusahaan. Berikut rasio-rasio keuangan PT. BPR Dassa berdasarkan CAMEL untuk periode 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021.

No	Jenis Rasio	2022	2021
1	KPMM	31,89	21,76
2	LDR	89,35	89,18
3	ROA	3,42	3,32
4	BOPO	81,82	86,43
5	KAP	1,31	0,39
6	PPAP	100,00	100,00
7	Cash Ratio	23,36	31,35
8	NPL	0,42	0,62

Berdasarkan hasil rasio-rasio keuangan yang diperoleh selama tahun 2022 menunjukkan hasil yang lebih baik bila dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Sedangkan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan pendekatan risiko sesuai dengan POJK Nomor 3/POJK.03/2022 dan SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2022 yang mulai berlaku untuk pertama kali posisi laporan bulan Desember 2022 dapat disampaikan sebagai berikut :

Form 0700

Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama BPR : PT. BPR Dassa

Periode : 31 Desember 2022

Faktor/Komponen Penilaian	Penilaian Posisi Laporan			
	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
Profil Risiko		2	25,00	0,50
Tata Kelola		2	30,00	0,60
Rentabilitas		1	15,00	0,15
ROA	3,52	1		
BOPO	81,05	1		
NIM	10,97	1		
Permodalan		2	30,00	0,60
KPMM	31,87	1		
Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah Neto	5104,92	1		
Nilai Komposit				1,85
Peringkat Komposit				2

Hasil penilaian tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko dengan cakupan dan bobot penilaian terhadap faktor profil risiko, tata kelola, rentabilitas dan permodalan didapat hasil nilai komposit sebesar 1,85 dengan peringkat komposit 2 yang berarti secara umum kondisi BPR Dassa adalah sehat.

Bagian Ketiga

Laporan Pengelolaan Perusahaan

1. Aktivitas Utama

Sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan aktivitas kegiatan utama adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka serta menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat khususnya pengusaha mikro, kecil dan menengah.

a. Penghimpunan Dana

Struktur pendanaan operasional perusahaan selain dari dana sendiri juga berasal dari masyarakat baik berupa tabungan maupun deposito dan dana antar bank pasiva/pinjaman baik dari Bank Umum maupun sesama BPR bila diperlukan.

1) Tabungan

Total dana tabungan yang berhasil dihimpun BPR Dassa per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 8.600.775 ribu yang berarti ada kenaikan sebesar 2,73% bila dibandingkan dengan hasil yang diperoleh per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp. 8.372.480 ribu.

2) Deposito

Deposito yang berhasil dihimpun oleh BPR per 31 Desember 2022 mencapai jumlah Rp 118.969.274 ribu atau mengalami penurunan sebesar 31,89% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai jumlah Rp 174.670.851 ribu. Penurunan terjadi karena banyaknya deposan yang mencairkan depositonya saat jatuh tempo dan tidak memperpanjang kembali. Sedangkan dari penghimpunan jumlah yang diperoleh tidak sebanding dengan yang dicairkan.

3) Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain sampai dengan akhir Desember 2022 sebesar Rp. 83.250.000 ribu atau mengalami penurunan sebesar 17,00% dibandingkan

2. Berdasarkan Sektor Yang Dibiayai

No	Jenis Sektor	Baki debet
1	AKTIVITAS PENUNJANG JASA KEUANGAN	29.833.034.286
2	PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT	28.341.637.922
3	REAL ESTAT ATAS DASAR BALAS JASA ATAU KONTRAK	19.196.500.000
4	PERDAGANGAN BESAR BAHAN BAKAR PADAT, CAIR DAN GAS DAN PRODUK YBDI	18.331.947.865
5	PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPANNYA	14.576.543.199
6	KONSTRUKSI BANGUNAN ELEKTRIKAL DAN KOMUNIKASI LAINNYA	12.000.000.000
7	AKTIVITAS JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL, BUKAN ASURANSI DAN DANA Pensiun	10.500.000.000
8	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI AIR	9.307.723.926
9	AKTIVITAS KANTOR PUSAT DAN KONSULTASI MANAJEMEN LAINNYA	8.225.519.027
10	PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM	6.427.614.347
11	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KERTAS, BARANG DARI KERTAS, ALAT TULIS, BARANG CETAKAN, ALAT OLAHRAGA, ALAT MUSIK, ALAT FOTOGRAFI DAN KOMPUTER	6.225.519.027
12	AKTIVITAS PENUNJANG ANGKUTAN	6.200.000.000
13	PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA ATAU KONTRAK	5.241.467.154
14	INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN PERLENGKAPANNYA, BUKAN PAKAIAN JADI DARI KULIT BERBULU	5.000.000.000
15	LAINNYA	55.861.407.547

	Total Kredit	235.268.914.300
	Dikurangi provisi dan bunga yg ditangguhkan	(981.053.667)
	Total Kredit Netto	234.287.860.633

Bila dibandingkan tahun 2021 maka kredit yang disalurkan sampai dengan akhir Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 29.19% dari sebelumnya Rp. 330.881.579.541 menjadi Rp. 234.287.860.633. Hal ini terjadi disebabkan pelunasan kredit oleh beberapa debitur sedangkan jumlah kredit yang dicairkan selama tahun 2022 jumlahnya tidak sebanding dengan pelunasan kredit. Dari segi kualitas kredit sampai dengan akhir Desember 2022 NPL BPR Dassa adalah sebesar 0,42% atau turun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 0,62%.

Bagian Keempat

Kebijakan dan Strategi Perusahaan

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan

Dalam situasi dan kondisi ekonomi yang masih belum stabil sepenuhnya, maka BPR Dassa berupaya meningkatkan likuiditas dengan menjalin kerjasama dengan BPR lain dalam hal pendanaan dan pengaturan arus kas yang baik. Disamping itu BPR Dassa juga berusaha konsisten menjaga pertumbuhan usaha terutama dalam penyaluran kredit kepada sektor UMKM. Monitoring yang ketat atas kualitas kredit agar tidak terjadi penurunan. Mengupayakan kinerja keuangan yang sehat dan optimal agar apa yang menjadi target dalam rencana bisnis bank dapat terpenuhi. Selain itu juga meningkatkan etos kerja karyawan dan pengembangan diri karyawan juga tetap dilaksanakan dengan mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan yang diadakan baik secara internal maupun eksternal.

2. Implementasi Manajemen Risiko

BPR Dassa dalam operasional perusahaannya, senantiasa menerapkan prinsip *prudential* (kehati-hatian). Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala risiko yang dapat terjadi yang dapat merugikan Bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek risiko sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi, seperti: Pemberian kredit dengan analisa kredit yang tepat, penentuan plafond kredit dibawah nilai pasar jaminan dan pengikatan kualitas kredit dengan mengedapankan prinsip kehati-hatian. Selain itu monitoring atas kredit-kredit yang telah disalurkan tetap dilakukan secara berkala agar kualitas kredit terjaga dengan baik.

b. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Penerapan

pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Bank, termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko yang dihadapi Bank memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja operasional. Organisasi dalam pengelolaan risiko operasional terdiri : sistem administrasi kredit, *fraud*, *force majeure*, hubungan dengan debitur, dan kegagalan sistem. Untuk mendukung kegiatan operasioal Bank menjadi lebih baik, selama kuartal ke-3 tahun 2022, BPR sudah melakukan proses pararel *Core Banking System* lama dengan *Core Banking System baru* dan pada awal tahun tahun 2023, BPR sudah melakukan penggantian *Core Banking System* untuk kegiatan operasionalnya agar menjadi lebih baik.

c. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. BPR Dassa telah menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko kepatuhan yang mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sasaran utama dari kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko kepatuhan tersebut yaitu dapat membangun budaya kepatuhan yang merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam keberlanjutan usaha dan operasional bank. Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan.

d. Risiko Likuiditas

Dengan menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas Bank secara harian baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan dan penerapan arus kas yang baik.

e. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap BPR Dassa. Untuk itu BPR Dassa berupaya agar tidak ada pelanggaran etika bisnis,

keluhan nasabah, pemberitaan media dan/ atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif.

f. Risiko Strategik

Risiko Strategik merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. BPR Dassa memastikan bahwa proses Manajemen Risiko Strategik dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

3. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)

PT BPR Dassa senantiasa selalu berpedoman kepada regulasi yang ada dalam upaya penguatan kelembagaan. Penerapan tata kelola (GCG) menjadi hal yang tidak dapat dikesampingkan dan BPR terus berupaya melaksanakannya dengan berkesinambungan. Penerapan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) selalu dioptimalkan untuk dijalankan. Tugas dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan kewenangan masing-masing dan saling melengkapi untuk menjaga tata kelola BPR menjadi baik. Dalam setiap pengambilan keputusan selalu dilakukan secara seksama dan hati-hati agar tidak terjadi benturan kepentingan. Pemenuhan jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris agar sesuai dengan ketentuan yang ada juga dilakukan.

BPR Dassa akan lebih mengembangkan kredit kesektor UMKM dan masyarakat umum dengan jangkauan area disekitar kantor BPR dan berkerjasama dengan perusahaan financial teknologi (FINTECH) untuk memasarkan kreditnya dengan jangkauan yang lebih luas.

4. Jumlah, Jenis dan Lokasi kantor.

Saat ini PT. BPR Dassa hanya memiliki 1 (satu) kantor yang berlokasi di Graha Anabatic lantai Dasar, Jl. Scientia Boulevard Kav U2, Summarecon Gading Serpong, Tangerang.

5. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain.

Dalam rangka pengembangan usaha, saat ini BPR masih mendapat dukungan dari Bank Jabar Banten dalam bentuk pemberian pinjaman Kredit Modal Kerja

6. Kepemilikan anggota Direksi dan Komisaris dalam saham BPR

Anggota Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di BPR Dassa. Pengurus adalah profesional yang menjalankan bisnis usaha BPR dengan bertanggungjawab kepada Pemegang Saham dan selama tahun 2022 tidak ada perubahan dalam hal kepemilikan saham.

7. Keterkaitan antar Pemegang Saham, anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Antara Pemegang Saham, anggota Direksi dan Dewan Komisaris di BPR Dassa tidak ada hubungan keuangan maupun hubungan keluarga.

8. Sumber Daya Manusia (SDM)

Total jumlah karyawan BPR Dassa per 31 Desember 2022 berjumlah 26 orang dengan beragam jenjang pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan	Jumlah Karyawan
S2	1
S1	10
D3	8
SLTA	7
Total	26

Dibidang Sumber Daya Manusia (SDM), BPR Dassa berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan integritas seluruh SDM yang ada dengan cara mengikutsertakan dalam

berbagai pelatihan yang diadakan baik oleh pihak eksternal dalam hal ini OJK, Perbarindo maupun Lembaga lainnya maupun internal Bank sendiri. Berikut pelatihan-pelatihan serta seminar yang diikuti selama tahun 2022 sebagai berikut:

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal	Biaya
1	Training online SIPRO untuk menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko BPR (Rudy & Setiawan)	IT dan Kepatuhan	1/19/2022	2,000,000
2	Pembayaran training laporan realisasi/pelaksanaan & pengawasan RBB (Rudy Ilham)	Kepatuhan	1/25/2022	1,750,000
3	Pembayaran biaya training manajemen risiko (19 Januari 2022)	Semua Unit Kerja	2/17/2022	5,000,000
4	Pembayaran pelatihan pajak term 1 Februari 2022	Akuntansi	2/25/2022	915,000
5	Training pelaporan GCG an Rudy Ilham	Kepatuhan	4/6/2022	1,500,000
6	Training online "Analisis Kredit UMKM Akurat" an Chris Hady, Amelia Pertiwi, Yudhi Santoso Yayasan Perbarindo Jakarta	Kredit	4/8/2022	1,500,000
7	Pembayaran pelatihan pajak term II dan III Maret dan April 2022	Akuntansi	4/13/2022	1,830,000
8	Pembayaran training online Stress Test (Tubagus, Yoki, Rita, Rudy)	Direksi, Kepatuhan, Kredit, Accounting	5/10/2022	1,000,000
9	Pembayaran pelatihan pajak term IV Mei 2022	Akuntansi	5/17/2022	915,000
10	Pelatihan PKWT, PKWTT, dan alih daya aplikasi UUCK & PP 35/2021 an Yusnita Ika Puspitarini	HRD	5/19/2022	200,000
11	Pelatihan training online SIPTKS (Rudy Ilham)	Kepatuhan	6/13/2022	1,000,000
12	Pembayaran pelatihan pajak term V Juni 2022	Akuntansi	6/13/2022	915,000
13	Kekurangan pembayaran pelatihan training online SIPTKS (Rudy Ilham) Yayasan Perbarindo Jakarta	Kepatuhan	6/14/2022	1,500,000
14	Biaya pelatihan & ujian sertifikasi kompetensi Direktur & Komisaris an Totok Mugianto Perbarindo DPD Jakarta	Direktur	6/22/2022	2,600,000
15	Pembayaran online training "Pengawasan Komisaris	Komisaris	6/22/2022	1,250,000

	Profesional" atas nama R Imam Suharto – Zinsari			
16	Pembayaran training KPI term 1 & 2	Semua Unit Kerja	7/8/2022	30,612,244
17	Pembayaran pelatihan pajak term VI Juli 2022	Akuntansi	7/12/2022	915,000
18	Biaya pelatihan manajemen risiko tgl 16 & 17 Juli 2022 Pak Tatang	Semua Unit Kerja	7/21/2022	20,512,821
19	Settlement untuk training manajemen risiko tgl 16 & 17 Juli 2022	Semua Unit Kerja	7/25/2022	5,735,200
20	Tagihan overtime lt 2 tgl 16 & 17 Juli 2022 training manajemen risiko PT DKI (IDKI/07/22/0489)	Semua Unit Kerja	7/25/2022	19,600
21	Settlement untuk training KPI tgl 1 - 3 Juli 2022 & 25 Juli 2022	Semua Unit Kerja	7/28/2022	9,883,900
22	Reimbursement biaya hotel untuk training sertifikasi kompetensi	Semua Unit Kerja	8/1/2022	599,999
23	Pembayaran training KPI team 3 (Lunas) PT SAIN	Semua Unit Kerja	8/26/2022	20,408,163
24	Settlement untuk training KPI (27&28 Agustus 2022)	Semua Unit Kerja	8/31/2022	28,197,400
25	Settlement untuk training Teradata (1416 September 2022)	Operasional	9/29/2022	8,138,910
26	Pembayaran pelatihan "GREAT Analisa Tiga Pilar Kualitas Kredit BPR" atas nama Yoki Sandra dan Chris Hady	Kredit	10/11/2022	1,600,000
27	Settlement atas training UAT Teradata tgl 1214 Oktober 2022	Operasional	10/24/2022	14,048,145
28	Pembayaran online training penyusunan Rencana Bisnis 2023 an Rita Angelina – Zinsari	Akuntansi	10/26/2022	2,750,000
TOTAL				167,296,382

9. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

BPR memberikan gaji, tunjangan kesehatan dan fasilitas kendaraan bagi anggota Direksi, namun untuk anggota Dewan Komisaris BPR hanya memberikan gaji dan tunjangan kesehatan.

10. Perubahan yang terjadi di BPR

a. Perubahan Kepemilikan :

Tidak ada perubahan kepemilikan saham di BPR Dassa selama tahun 2022

b. Perubahan Komisaris

Terdapat perubahan jumlah Dewan Komisaris di BPR Dassa selama tahun 2022 dimana terdapat penambahan 1 orang Komisaris Independen yaitu Bapak R. Imam Suharto. Sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR, maka BPR Dassa telah memenuhi ketentuan memiliki 3 orang Komisaris.

c. Perubahan Direksi

Terdapat perubahan jumlah Direksi di BPR Dassa selama tahun 2022 dimana terdapat penambahan 1 orang Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan yaitu Bapak Totok Mugianto, SE. Sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR, maka BPR Dassa telah memenuhi ketentuan memiliki 3 orang Direksi.

Bagian Keenam

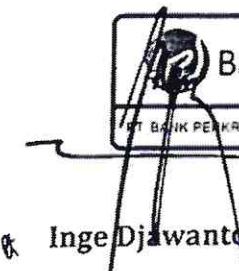
Penutup

Secara umum hasil yang diperoleh oleh BPR Dassa dalam tahun 2022 cukup baik. Namun demikian masih banyak hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan seperti masalah *funding* yang harus lebih banyak lagi mendapatkan nasabah dari perorangan, penajaman analisa pada permohonan kredit yang diajukan serta monitoring yang ketat terhadap kredit-kredit yang telah disalurkan juga pembenahan administrasi. Hal tersebut harus dilakukan guna meningkatkan lagi kinerja dan performa BPR Dassa.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu mengembangkan BPR Dassa sehingga menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

Tangerang, 27 April 2022



 Inge Djawanto
Direktur Utama

Lampiran 2.

Halaman 3

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DASSA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	17	54.237.825.647	93.256.899.953
Provisi		681.575.925	208.204.340
Jumlah		54.919.401.572	93.465.104.293
Beban bunga	18	(16.003.063.731)	(18.382.050.994)
Pendapatan bunga bersih		38.916.337.841	75.083.053.299
Pendapatan operasional lainnya		15.675.455.437	12.276.375.547
Jumlah pendapatan operasional		54.591.793.278	87.359.428.846
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian		(8.355.865.698)	(12.508.108.080)
Beban penyusutan		(407.120.968)	(477.881.871)
Beban personalia		(7.936.771.004)	(7.795.017.328)
Beban umum dan administrasi	19	(3.804.883.118)	(8.071.256.208)
Beban imbalan kerja	14	(27.816.457)	(381.966.900)
Beban operasional lainnya		(21.226.236.192)	(43.838.019.324)
Jumlah beban operasional		(41.758.693.437)	(73.072.249.711)
LABA OPERASIONAL		12.833.099.841	14.287.179.135
Pendapatan (beban) nonoperasional			
Pendapatan nonoperasional	20	465.997.756	3.050.000
Beban nonoperasional	20	(1.302.888.492)	(505.897.626)
Jumlah pendapatan (beban) nonoperasional		(836.890.736)	(502.847.626)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.996.209.105	13.784.331.509
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	10	(2.661.760.860)	(3.137.116.400)
LABA TAHUN BERJALAN		9.334.448.245	10.647.215.109

Lampiran 3.

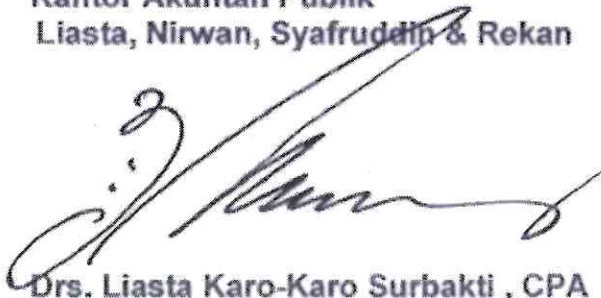
Halaman 4

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DASSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Cadangan Umum	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2021		45.200.000.000	23.157.500	18.767.949.336	63.991.106.836
Laba tahun berjalan		-	-	10.647.215.109	10.647.215.109
Saldo 31 Desember 2021	16	45.200.000.000	23.157.500	29.415.164.445	74.638.321.945
Koreksi laba ditahan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	26	-	-	(28.049.026.958)	(28.049.026.958)
Laba tahun berjalan		-	-	9.334.448.245	9.334.448.245
Saldo 31 Desember 2022	16	45.200.000.000	23.157.500	10.700.585.732	55.923.743.232

3. Pelaksanaan system internal akurat merupakan tanggung jawab manajemen agar kesinambungan pelaksanaan dapat dilakukan, sehingga perbaikan penurunan biaya dan resiko dapat dihindari.
4. Pemeriksaan kami lakukan meliputi pemeriksaan atas transaksi dan evaluasi atas sistem pengendalian intern untuk menunjang tujuan pemeriksaan. Walaupun prosedur audit yang dirancang mencakup system pengendalian dan pengujian atas transaksi, hal ini tidak merupakan jaminan bahwa audit yang dilakukan terlepas dari kelemahan dan kecenderungan yang mungkin timbul dan dapat dideteksi di kemudian hari.
5. Pemeriksaan dilakukan menyangkut hal-hal material yang dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan sesuai dengan pemeriksaan menurut peraturan perpajakan, namun tidak menyangkut hal-hal seperti pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh kantor perpajakan.
6. Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasama dari staf Ibu selama pemeriksaan.

Hormat Kami,
Kantor Akuntan Publik
Liasta, Nirwan, Syafrudin & Rekan



Drs. Liasta Karo-Karo Surbakti , CPA
Managing Partner

Lampiran 1

1. Perubahan Laba ditahan tahun 2022

Temuan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami pada perkiraan Laba ditahan tahun 2022 ada perubahan laba ditahan akibat melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 11.503.050.589 dan mengakui akrual bunga kredit lebih dari 3 (tiga) bulan sebesar Rp 16.545.976.369, total seluruh nya perubahan laba ditahan sejumlah Rp. 28.049.026.958

Akibat

Perusahaan mengalami kerugian yang besar akibat dari pencatatan yang tidak sesuai dengan peraturan POJK, No.33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.

Rekomendasi

Kami merekomendasikan agar BPR dalam melakukan restrukturisasi kredit dan pengakuan akrual bunga kredit sesuai dengan peraturan OJK, SAK ETAP dan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR)

Tanggapan Perusahaan

Manajemen setuju dengan rekomendasi auditor dan selanjutnya akan melakukan pembukuan sesuai dengan OJK, SAK ETAP dan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR)

2. Rekening Administratif

Temuan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami pada Aset Produktif yang dihapusbukukan saldo per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar :

1. Bunga kredit yang diberikan sebesar Rp.861.770.020
2. Kredit yang diberikan sebesar Rp4.030.247.346
3. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbukukan sebesar Rp1.473.821.532
4. Tagihan Kontinjensi lainnya sebesar Rp36.119.209.45

Atas ke empat hal tersebut kami belum menerima progres atau usaha-usaha yang telah dilakukan BPR untuk melakukan penyelesaian atas tagihan tersebut.

Akibat

Rekening Administratif jumlah nya tiap tahun akan bertambah karena, BPR tidak melakukan penagihan lagi ke Peminjam Kredit yang telah dihapusbukukan.

Rekomendasi

Kami merekomendasikan agar BPR membuat progres atau penagihan atas Aset Produktif yang dihapusbukukan

5. Beban Tahunan OJK

Temuan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami pada akun Beban Non Operasional jumlahnya pada akhir tahun buku sebesar Rp 560.250.483, jumlah tersebut termasuk Beban Tahunan OJK sebesar Rp.174.484.896 jika biaya perusahaan yang sifatnya rutin setiap tahun agar dibuatkan akun baru Beban Tahunan OJK.

Akibat

Jumlah Beban Non Operasional pada akhir tahun besar karena beban operasional yang sifatnya rutin akhir tahun juga dicatat pada akun tersebut yang seharusnya dipisah pencatatannya.

Rekomendasi

Kami merekomendasikan agar BPR melakukan pencatatan biaya operasional yang sifatnya rutin setiap tahun agar dicatat pada akun tersendiri agar menggambarkan biaya operasional yang sebenarnya.

Tanggapan Perusahaan

Manajemen setuju dengan rekomendasi auditor dan akan melakukan pencatatan beban tahunan OJK pada akun terpisah dari Beban Non Operasional.

6. Kewajiban Segera Lainnya / PPh Badan

Temuan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami pada akun (No.20110360) Kewajiban segera lainnya saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.582.533.359 jika diperhitungkan dengan angsuran per bulan PPh Pasal 25 adalah sebagai berikut:

Utang PPh Badan tahun berjalan sebesar Rp 2.762.358.306	
Angsuran PPh Pasal 25 tahun 2022	(1.187.714.512)
Utang PPh Badan tahun 2022	1.574.643.794
Saldo per internal	1.582.533.359
Selisih sebesar	7.889.565

Berdasarkan hitungan utang pajak tersebut dengan angsuran PPh Pasal 25 ada selisih pencatatan utang pajak sebesar Rp. 7.889.565 kami belum mendapatkan selisih tersebut atas utang pajak yang belum dibayarkan.

Akibat

Pencatatan utang pajak tersebut belum benar atau ada pajak yang lain yang belum dibayarkan selama tahun-tahun sebelum nya.

Rekomendasi

Kami merekomendasikan agar BPR melakukan pembayaran pajak sesuai dengan yang telah dicatat dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Tanggapan Perusahaan

Manajemen setuju dengan rekomendasi auditor dan akan melakukan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.